



**SUMBER BERITA**

**JUMAT, 08 JUNI 2018**

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU		.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

## Pansus Pelajari Hasil Audit BPK

**ARGA MAKMUR, BE-** Panitia Khusus DPRD Bengkulu Utara (BU) masih menunggu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI yang baru saja selesai melakukan audit. Karena, hasil audit itu akan menjadi salah satu dasar penyelidikan oleh Pansus.

"Memang hasilnya audit dari BPK sudah keluar, dengan hasil laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara mendapatkan perdikat Wajar Dengan Pengecualian (WDP)," ujar Ketua DPRD BU, Aliantor Harahap SE.

Ia menambahkan, pihaknya tengah mempelajari lebih lanjut satu persatu hasil audit BPK terhadap 4 proyek yang tidak selesai di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) tahun 2017.

"Kita pelajari dulu hasil audit BPK ini. Karena, desakan dari anggota DPRD juga mengharapkan Pansus dapat dibentuk," ungkapnya.

Menurutnya, dari 4 proyek yang dibawah Dinas PUPR tahun 2017, terdapat 3 proyek yang bermasalah, yakni pembangunan bendungan sengkung Kecamatan Tanjung Agung Palik (TAP), hotmix Kota Bani-Suka Baru Kecamatan Putri Hijau dan hotmix Air Sabai-Air Pandan Kecamatan Putri Hijau. Bahkan, proyek itu juga tengah diselidiki pihak Polda Bengkulu.

"Nanti kita akan bawa lagi dalam rapat internal terkait tidak selesainya beberapa proyek di Dinas PUPR tahun 2017 lalu. Karena, Pansus harus mendapat dukungan dari seluruh komisi," terangnya.

Dari seluruh proyek yang tidak selesai dikerjakan DPUPR, pelaksanaan paling amburadul terdapat di 2 pekerjaan, yakni hotmix Kota Bani-Suka Baru Kecamatan Putri Hijau senilai Rp 6,3 Miliar dan Bendungan di Desa Sengkung Kecamatan TAP senilai Rp 4,9 Miliar. Bahkan, kedua proyek itu diketahui hanya mampu diselesaikan pihak kontraktor di bawah 40 persen.

"Ini yang perlu kita kaji dan bahas lebih lanjut. Seperti apa permasalahan yang terjadi di lapangan, hingga membuat pekerjaan itu tidak selesai," tuturnya.

Ia menyebutkan, dibentuknya Pansus untuk melihat secara teliti persoalan yang terjadi, sehingga tidak kembali terulang di tahun selanjutnya.

"Intinya dari saya pribadi selaku Ketua DPRD Bengkulu Utara sangat mendukung Pansus ini. Kita harapkan hasil yang didapat Pansus nanti membawa perbaikan kedepannya," pungkasnya. (816)